

JURNAL BIOSAINS UNIMED

Penasehat

Dekan FMIPA Unimed
Pembantu Dekan 1 FMIPA Unimed

Penanggung Jawab

Drs. Tri Harsono, M.Si

Ketua Penyunting

Dra. Melva Silitonga, MS.

Penyunting Ahli

Prof. Herbert Sipahutar, MS., M.Sc., Ph.D (Unimed)

Dr. H. Syahmi Edi, M.Si (Unimed)

Drs. Syarifuddin, M.Sc., Ph.D (Unimed)

Penyunting Pelaksana

Ahmad Shafwan S. Pulungan, S.Pd., M.Si

Halim Simatupang, M.Pd

Tata Usaha

Kabag Tata Usaha

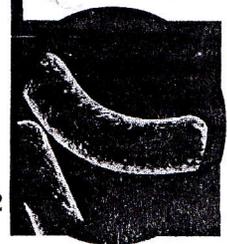
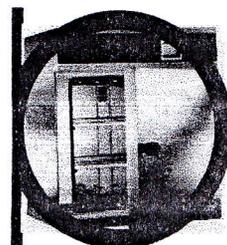
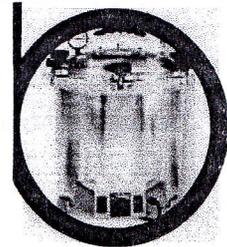
Alamat Redaksi

: Prodi Biologi, Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Medan
Jl. Willew Iskandar, Psr V Medan 20221; Telp (061)6625970
Email.

Jurnal Biosains Unimed

Volume 2, Nomor 1, April 2014

- Studi Pemberian Vitamin E atau Vitamin C Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Sperma Mencit (*Mus musculus L.*) Yang Terpapar Tuak** 1 - 12
Sinaga, A; Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen.....
- Keanekaragaman Dan Distribusi Bivalvia Di Estuari Mangrove Belawan Sumatera Utara** 13 - 19
Fitrianti, Erni Jumilawaty, Ternala A. Barus.....
- Ekologi Arthropoda Pada Bekas Sarang Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) Di Taman Nasional Gunung Leuser Resort Sei Betung Kecamatan Besitang Kabupaten Langka, Sumatera Utara** 20 - 29
Habibullah, Binari Manurung.....
- Pengaruh Bokashi Stardec dan Bokasi EM4 Terhadap Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor, L.*)** 30 - 41
Mariaty Sipayung.....
- Analisis Kualitas Sayuran Segar Selada (*Lactuca sativa*) dan Kol (*Brassica oleracea*) di Pasar Tradisional Ditinjau Dari Kandungan Bakteri *Escherichia coli* dan *Salmonella sp*** 42 - 49
Herkules Abdullah, Sri Natalia Silaen.....
- Pengaruh Kitosan Terhadap Struktur Ginjal Tikus Putih (*Rattus sp.*) Jantan Yang Dipapari Plumbum Asetat** 50 - 58
Ulina C. Simatupang, Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen.....
- Pengaruh Media Tanam dan ZPT Thiamin Terhadap Pertumbuhan Gandaria (*Bouea oppositifolia*)** 59 - 65
Tri Hasono, Khairunnisa.....
- Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011** 66 - 72
Maida Pardosi.....
- Pengaruh Pemanasan Global Terhadap Kehidupan Manusia (The Effect of Global Warming on The Human)** 73 - 82
Suriani, Cicik.....
- Pergerakan Kupu-Kupu Nymphalidae Pemakan Buah (Fruit-Feeding Butterflies) Di Hutan Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman** 83 - 88
Aida Fitriani Sitompul.....
- Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) Terhadap Gambaran Histologi Organ Ginjal dan Hati Tikus Putih (*Rattus norvegicus L.*) Dengan Pemberian SRBC sebagai Antigen** 89 - 96
Elen Elizabeth Panggabean, Martina Restuati.....
- Hubungan Analisis Kualitas Air Dengan Kepadatan Makrozobentos di Perairan Sungai Ular Kabupaten Deli Serdang** 97 - 123
Hamdani.....
- Analisis Fitokimia (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Daun Dari Tumbuhan Yang Dijadikan Sumber Pakan Orangutan Sumatera Utara Semi Liar (*Pongo abelli*)** 124 - 132
Hethy Novita Tamba, Puji Pratowo.....



Jurnal Biosains Unimed

Volume 2, Nomor 1, April 2014

- | | |
|--|-----------|
| Studi Pemberian Vitamin E atau Vitamin C Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Sperma Mencit (<i>Mus musculus L.</i>) Yang Terpapar Tuak
<i>Sinaga, A; Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen.....</i> | 1 - 12 |
| Keanekaragaman Dan Distribusi Bivalvia Di Estuari Mangrove Belawan Sumatera Utara
<i>Fitrianti, Erni Jumilawaty, Ternala A. Barus.....</i> | 13 - 19 |
| Ekologi Arthropoda Pada Bekas Sarang Orangutan Sumatera (<i>Pongo abelii</i>) Di Taman Nasional Gunung Leuser Resort Sei Betung Kecamatan Besitang Kabupaten Langka, Sumatera Utara
<i>Habibullah, Binari Manurung.....</i> | 20 - 29 |
| Pengaruh Bokashi Stardec dan Bokasi EM4 Terhadap Tanaman Bayam Merah (<i>Amaranthus tricolor, L.</i>)
<i>Mariaty Sipayung.....</i> | 30 - 41 |
| Analisis Kualitas Sayuran Segar Selada (<i>Lactuca sativa</i>) dan Kol (<i>Brassica oleracea</i>) di Pasar Tradisional Ditinjau Dari Kandungan Bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>
<i>Herkules Abdullah, Sri Natalia Silaen.....</i> | 42 - 49 |
| Pengaruh Kitosan Terhadap Struktur Ginjal Tikus Putih (<i>Rattus sp.</i>) Jantan Yang Dipapari Plumbum Asetat
<i>Ulina C. Simatupang, Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen.....</i> | 50 - 58 |
| Pengaruh Media Tanam dan ZPT Thiamin Terhadap Pertumbuhan <i>Gandaria (Bouea oppositifolia)</i>
<i>Tri Hasono, Khairunnisa.....</i> | 59 - 65 |
| Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011
<i>Maida Pardosi.....</i> | 66 - 72 |
| Pengaruh Pemanasan Global Terhadap Kehidupan Manusia (The Effect of Global Warming on The Human)
<i>Suriani, Cicik.....</i> | 73 - 82 |
| Pergerakan Kupu-Kupu Nymphalidae Pemakan Buah (Fruit-Feeding Butterflies) Di Hutan Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman
<i>Aida Fitriani Sitompul.....</i> | 83 - 88 |
| Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Sirsak (<i>Annona muricata L.</i>) Terhadap Gambaran Histologi Organ Ginjal dan Hati Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus L.</i>) Dengan Pemberian SRBC sebagai Antigen
<i>Elen Elizabeth Panggabean, Martina Restuati.....</i> | 89 - 96 |
| Hubungan Analisis Kualitas Air Dengan Kepadatan Makrozobentos di Perairan Sungai Ular Kabupaten Deli Serdang
<i>Hamdani.....</i> | 97 - 123 |
| Analisis Fitokimia (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Daun Dari Tumbuhan Yang Dijadikan Sumber Pakan Orangutan Sumatera Utara Semi Liar (<i>Pongo abelii</i>)
<i>Hethy Novita Tamba, Puji Pratowo.....</i> | 124 - 132 |



Diterbitkan oleh :
Program Studi Biologi, Fakultas MIPA,
Universitas Negeri Medan

Daftar Isi

Studi Pemberian Vitamin E atau Vitamin C Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Sperma Mencit (<i>Mus musculus L.</i>) Yang Terpapar Tuak <i>Simaga, A; Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen.....</i>	1 - 12
Keanekaragaman Dan Distribusi Bivalvia Di Estuari Mangrove Belawan Sumatera Utara <i>Fibrianti, Erni Jumilawaty, Ternala A. Barus.....</i>	13 - 19
Ekologi Arthropoda Pada Bekas Sarang Orangutan Sumatera (<i>Pongo abelli</i>) Di Taman Nasional Gunung Leuser Resort Sei Betung Kecamatan Besitang Kabupaten Langka, Sumatera Utara <i>Habibullah, Binari Manurung.....</i>	20 - 29
Pengaruh Bokashi Stardec dan Bokasi EM4 Terhadap Tanaman Bayam Merah (<i>Amaranthus tricolor, L.</i>) <i>Mariaty Sipayung.....</i>	30 - 41
Analisis Kualitas Sayuran Segar Selada (<i>Lactuca sativa</i>) dan Kol (<i>Brassica oleracea</i>) di Pasar Tradisional Ditinjau Dari Kandungan Bakteri <i>Escherichia coli</i> dan <i>Salmonella sp</i> <i>Herkules Abdullah, Sri Natalia Silaen.....</i>	42 - 49
Pengaruh Kitosan Terhadap Struktur Ginjal Tikus Putih (<i>Rattus sp.</i>) Jantan Yang Dipapari Plumbum Asetat <i>Ulina C. Simatupang, Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen.....</i>	50 - 58
Pengaruh Media Tanam dan ZPT Thiamin Terhadap Pertumbuhan <i>Gandaria (Bouea oppositifolia)</i> <i>Tri Hasono, Khairunnisa.....</i>	59 - 65
Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011 <i>Maida Pardosi.....</i>	66 - 72
Pengaruh Pemanasan Global Terhadap Kehidupan Manusia (<i>The Effect of Global Warming on The Human</i>) <i>Suriani, Cicik.....</i>	73 - 82
Pergerakan Kupu-Kupu Nymphalidae Pemakan Buah (<i>Fruit-Feeding Butterflies</i>) Di Hutan Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman <i>Aida Fitriani Sitompul.....</i>	83 - 88
Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Sirsak (<i>Annona muricata L.</i>) Terhadap Gambaran Histologi Organ Ginjal dan Hati Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus L.</i>) Dengan Pemberian SRBC sebagai Antigen <i>Elen Elizabeth Panggabean, Martina Restuati.....</i>	89 - 96
Hubungan Analisis Kualitas Air Dengan Kepadatan Makrozobentos di Perairan Sungai Ular Kabupaten Deli Serdang <i>Hamdani.....</i>	97 - 123
Analisis Fitokimia (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Daun Dari Tumbuhan Yang Dijadikan Sumber Pakan Orangutan Sumatera Utara Semi Liar (<i>Pongo abelli</i>) <i>Hethy Novita Tamba, Puji Pratowo.....</i>	124 - 132

Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011

Maida Pardosi

Poltekkes Kemenke Medan, Jurusan Kebidanan

Abstrak

Penyebab utama kematian bayi baru lahir diantaranya prematuritas, bayi berat lahir rendah, *asfiksia*, dan trauma kelahiran. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi yang terdiagnosa BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik* dengan desain "*cross sectional*". Sampel yang diambil menggunakan rumus acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu dengan teknik mengundi, mengacak responden. Hasil analisis *chi square* umur Ibu dengan terjadinya BBLR diperoleh nilai *chi square* hitung = 2,7 (*chi square* hitung < *chi square* tabel), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara umur Ibu dengan terjadinya BBLR. Dari hasil peneliti dalam penelitian bahwa ibu dengan jarak kelahiran < 2 tahun memiliki risiko untuk melahirkan bayi BBLR. Dengan demikian, tidak ditemukan kesenjangan antara hasil penelitian dan teori.

Keyword. BBLR, kelahiran, bayi

Pendahuluan

Setiap tahun hampir 40% kematian anak dibawah 5 tahun, diantaranya bayi yang berumur 28 hari atau pada masa neonatal. Mayoritas kematian neonatal sekitar 75% terjadi dalam minggu pertama kelahiran, dan 25% hingga 45% terjadi pada 24 jam pertama kelahiran. Penyebab utama kematian bayi baru lahir diantaranya prematuritas, bayi berat lahir rendah, *asfiksia*, dan trauma kelahiran. BBLR menyumbang 60% - 80% dari seluruh kematian neonatal. Kejadian BBLR di dunia adalah 15,5% yang jumlahnya sekitar 20 juta kelahiran bayi BBLR setiap tahun, 96,5% terjadi di negara berkembang (WHO, 2012).

Menurut data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007 (SDKI 2007), angka kematian neonatal (0-28 hari) di Indonesia mencapai 16 kematian/1000 kelahiran

hidup, dengan jumlah 86.000 kematian setiap tahun, angka kematian bayi (0-12 bulan), dengan jumlah 146.000 kematian setiap tahun (Irma, 2007).

Dari data WHO tahun 2009 menyebutkan bahwa angka kejadian BBLR di Indonesia adalah 10,5% masih diatas angka rata-rata Thailand (9,6%) dan Vietnam (5,2%) (Irma, 2007).

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) didefinisikan oleh WHO sebagai bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Defenisi ini berdasarkan pada hasil observasi epidemiologi yang membuktikan bahwa bayi lahir dengan kurang dari 2500 gram mempunyai kontribusi terhadap kesehatan yang buruk. Menurunkan insiden BBLR hingga sepertiganya menjadi salah satu tujuan utama "*A World Fit For Children*" hingga tahun 2010 sesuai dengan deklarasi dan rencana kerja *United Nations General Assembly Special Session On Children* in 2002. Lebih dari 20 juta bayi di seluruh

dunia (15,5%) dari seluruh kelahiran merupakan BBLR, di Asia adalah 22% (Rahayu, 2009).

Bayi berat lahir rendah atau *Low Birth Weight Infant (LBWI)* adalah bayi baru lahir dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram (Muslihatun, 2011). Wanita yang berusia kurang dari 20 tahun lebih besar kemungkinannya untuk melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari normal dan berusia 20-35 tahun, demikian pula umur ibu diatas 35 tahun cenderung melahirkan bayi dengan risiko BBLR sebesar 4-5 kali. Faktor ibu lainnya yakni paritas pertama dan terlalu sering melahirkan memberi kontribusi penting untuk terjadinya BBLR (Rahmawati, 2010).

Kejadian BBLR di kota Medan tahun 2010 terdapat 301 bayi (0,6%) dari 52.613 bayi. Jumlah BBLR yang terbanyak terdapat di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Medan Barat 54 orang (6,9%), Medan Helvetia 76 orang (6,2%), Medan Deli Serdang 55 orang (9,1%), dan Kecamatan Medan Labuhan 69 orang (6,7%) dengan jumlah 254 bayi (6,9%) dari 3.639 bayi yang lahir (Maryani, 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey pendahuluan di RSUP H. Adam Malik Medan yakni pada tahun 2010 terdapat 89 kasus BBLR dan tahun 2011 terdapat 142 kasus BBLR. Dari data ini membuktikan bahwa kelahiran bayi BBLR meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian di atas dan juga melihat masih tingginya angka kejadian BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analitik* dengan desain "*cross sectional*" dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan dan dalam satu waktu bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari sampai Desember Tahun 2011.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan bayi yang terdiagnosa BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan dan tercatat dalam rekam medik selama tahun 2011 sebanyak 142 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi yang terdiagnosa BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan. Sampel yang diambil menggunakan rumus acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu dengan teknik mengundi, mengacak responden.

Dengan rumus : $n = \frac{N}{1+N(d^2)}$

Dimana : $n =$ jumlah sampel

$N =$ jumlah

populasi

$d =$ tingkat

kepercayaan (0,1)

Besarnya populasi sebanyak 142 orang

$$n = \frac{142}{1+142(0,1^2)}$$

$$n = \frac{142}{1+142(0,01)}$$

$$n = \frac{142}{1+1,42}$$

$$n = \frac{142}{2,42}$$

$$n = 58,6$$

$$n = 59$$

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari register persalinan dan catatan rekam medik pasien yang melahirkan bayi yang terdiagnosa BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan.

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen, dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan menggunakan uji statistik *chi square*. Adapun rumus *chi square* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Dimana : x^2 : *chi square*
O : nilai hasil

observasi

E : nilai yang

diharapkan

Bila nilai x^2 hitung > nilai x^2 tabel, maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai x^2 hitung < x^2 tabel maka keputusannya adalah H_0 gagal ditolak, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai "Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya BBLR Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011", yang diperoleh dari 59 orang, hasilnya diuraikan sebagai berikut :

Analisa Data Univariat

Analisa data univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen, yaitu :

a. Kejadian BBLR

Kasus kejadian BBLR berdasarkan dari data yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Terjadinya BBLR Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011

NO	Kejadian BBLR	f	%
1.	BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	40	67,8
2.	BBLSR (Berat Badan Lahir Sangat Rendah)	14	23,7
3.	BBLASR (Berat Badan Lahir Amat Sangat Rendah)	5	8,5
Jumlah		59	100

b. Umur Ibu

Umur ibu yang dijadikan responden bervariasi, mulai dari umur kurang 20 tahun, 20-35 tahun, dan lebih dari 35 tahun, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2
Disribusi Frekuensi Umur dengan
Terjadinya BBLR
Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun
2011

No	Umur	f	%
1.	< 20 tahun dan > 35 tahun	17	28,8
2.	20-35 tahun	42	71,2
Jumlah		59	100

c. Paritas

Dari hasil penelitian distribusi ibu yang melahirkan BBLR dengan paritas 1 kali, 2 - 3 kali, dan lebih dari 3 kali dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Paritas dengan
Terjadinya BBLR
Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun
2011

No	Paritas	f	%
1.	1 kali dan > 3 kali	45	76,27
2.	2-3 kali	14	23,73
Jumlah		59	100

d. Jarak Kelahiran

Dari hasil penelitian distribusi ibu yang melahirkan BBLR berdasarkan jarak kelahiran dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Jarak Kelahiran
dengan Terjadinya BBLR
Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun
2011

No	Jarak kelahiran	f	%
1	< 2 tahun	50	84,75
2	≥ 2 tahun	9	15,25
Jumlah		59	100

Pembahasan

Hubungan Umur Ibu dengan Terjadinya
Berat Badan Lahir Rendah Di RSUP H.
Adam Malik Medan Tahun 2011

Hasil analisis *chi square* umur Ibu dengan terjadinya BBLR diperoleh nilai *chi square* hitung = 2,7 (*chi square* hitung < *chi square* tabel), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara umur Ibu dengan terjadinya BBLR.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wafi (2011) yang menyatakan bahwa usia Ibu yang dapat menyebabkan terjadinya BBLR, antara lain usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Kejadian terendah terjadi pada usia antara 26 - 35 tahun (Maryanti dkk, 2011).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irma (2007) bahwa usia muda pada dasarnya berkisar antara 13 sampai 19 tahun, secara umum dinyatakan bahwa wanita usia muda adalah wanita yang berumur dibawah 20 tahun atau yang berumur 19 tahun ke bawah. Usia reproduksi optimal bagi seorang wanita adalah umur antara 20 - 35 tahun, dibawah dan diatas usia tersebut akan meningkatkan risiko kehamilan maupun persalinan, karena perkembangan organ-organ reproduksi yang belum optimal, kematangan emosi dan kejiwaan kurang serta fungsi fisiologi yang belum optimal, sehingga lebih sering terjadi komplikasi yang tidak diinginkan dalam kehamilan. Sebaliknya pada usia ibu yang lebih tua telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis maupun reproduksi secara umum,

sehingga lebih sering terjadi akibat yang merugikan pada bayi.

Kehamilan remaja mempunyai frekuensi bayi berat lahir rendah yang lebih tinggi dan pada kehamilan remaja berumur kurang dari 16 tahun terdapat peningkatan risiko terjadinya hipertensi dipicu kehamilan. Ibu berumur 35 tahun atau lebih berada pada risiko tinggi dan mereka yang berumur lebih dari 40 tahun mempunyai risiko yang luar biasa (Benson & Pernoll, 2009).

Dari hasil peneliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada usia Ibu 20 - 35 tahun berisiko melahirkan bayi BBLR karena mungkin saja dalam rentang usia 20 - 35 tahun, ibu memiliki faktor penyebab terjadinya BBLR yang lain, salah satunya paritas yang tinggi ataupun jarak kelahiran yang terlalu dekat sehingga memicu terjadinya BBLR.

Hubungan Paritas dengan Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011

Hasil analisis *chi square* paritas dengan terjadinya BBLR diperoleh nilai *chi square* hitung = 8,85 (*chi square* hitung > *chi square* tabel), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan terjadinya BBLR.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa risiko untuk terjadinya BBLR tinggi pada paritas 1 kemudian menurun pada paritas 2 atau 3, selanjutnya meningkat kembali pada paritas 4 karena sistem reproduksi ibu sudah mengalami penipisan akibat dari sering melahirkan. Komplikasi-komplikasi yang terjadi pada ibu golongan paritas tinggi akan mempengaruhi perkembangan janin yang dikandungnya.

Hal ini disebabkan adanya gangguan plasenta dan sirkulasi darah ke janin, sehingga pertumbuhan janin

terhambat. Jika keadaan ini berlangsung lama akan mempengaruhi berat badan lahir bayi dan kemungkinan besar terjadinya BBLR (Irma, 2007).

Paritas berpengaruh terhadap kejadian BBLR dan merupakan faktor risiko penyebab kejadian BBLR dimana ibu dengan paritas > 3 anak berisiko 2 kali melahirkan bayi dengan BBLR (Rahayu, 2009).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sistiarani (2008) bahwa paritas yang berisiko melahirkan BBLR adalah paritas nol yaitu bila ibu pertama kali hamil dan paritas lebih dari empat. Hal ini dapat berpengaruh pada kehamilan berikutnya karena kondisi rahim ibu belum pulih jika untuk hamil kembali.

Dari hasil peneliti dalam penelitian ini bahwa ibu dengan paritas pertama dan lebih dari 3 dapat menimbulkan masalah kesehatan baik bagi ibu dan bayi yang dilahirkan. Salah satu dampak yang mungkin timbul dari bayi yaitu berat badan lahir rendah (BBLR). Dengan demikian dari hasil penelitian ini, tidak ditemukan kesenjangan antara hasil penelitian dengan teori.

Hubungan Jarak Kelahiran dengan Terjadinya BBLR di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011

Hasil analisis *chi square* jarak kelahiran dengan terjadinya BBLR diperoleh nilai *chi square* hitung = 16,03 (*chi square* hitung > *chi square* tabel), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara jarak kelahiran dengan terjadinya BBLR.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa karakteristik dan ukuran Ibu dimana di dalamnya terdapat jarak kelahiran merupakan salah satu determinan terjadinya BBLR.

Jarak kehamilan memiliki hubungan yang kuat terhadap kejadian BBLR, dimana ibu dengan jarak kehamilan < 2 tahun memiliki faktor risiko 1,91 kali melahirkan bayi BBLR dibandingkan ibu dengan jarak kehamilan > 2 tahun (Rahayu, 2009).

Jarak kehamilan sebaiknya lebih dari 2 tahun. Jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan ibu punya waktu yang terlalu singkat untuk memulihkan kondisi rahimnya agar bisa kembali ke kondisi sebelumnya (Ambarwati, 2009).

Dari hasil peneliti dalam penelitian bahwa ibu dengan jarak kelahiran < 2 tahun memiliki risiko untuk melahirkan bayi BBLR. Dengan demikian, tidak ditemukan kesenjangan antara hasil penelitian dan teori.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur Ibu dengan terjadinya BBLR.
2. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan terjadinya BBLR.
3. Ada hubungan yang bermakna antara jarak kelahiran dengan terjadinya BBLR.

Saran

1. Bagi Instansi RSUP H. Adam Malik Medan
Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya di Instalasi Perinatologi untuk melakukan deteksi dini dan pencegahan kejadian BBLR dari faktor - faktor penyebab BBLR. Selain itu, memberikan perawatan dan penatalaksanaan yang baik dan

sesuai kebutuhan terhadap kejadian BBLR.

2. Bagi Institusi Pendidikan
Sebaiknya menjadikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk menambah wawasan mahasiswa. Dan juga melengkapi perpustakaan dengan buku-buku yang berkaitan dengan kejadian BBLR
3. Bagi Peneliti
Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya BBLR dengan variabel yang lebih banyak dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Y. 2009. *Ilmu Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : Trans Info Media
- Ambarwati dan Rismintari. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Benson dan Pernoll. 2008. *Buku Saku Obstetri & Ginekologi*. Jakarta : EGC
- Irma. 2007. *Karakteristik Ibu Yang Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2003-2006*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sumatera Utara.
- Leveno. K dkk, 2009. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- Manuaba dkk, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Maryani. 2011. *Pengaruh Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Dan Status Gizi Pada Ibu Hamil*

- Terhadap Luaran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Bersalin Kota Medan Tahun 2010.* Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Sumatera Utara.
- Maryanti, D. dkk. 2011. *Buku Ajar Neonatus, Bayi & Balita.* Jakarta : Trans Info Media
- Maryunani dan Nurhayati. 2009. *Neonatus/Bayi Dengan Berat Lahir Rendah (BBLR).* Jakarta : Katalog Dalam Terbitan
- Muslihatun. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita.* Yogyakarta : Fitramaya
- Notoatmodjo,S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Pantiawati. 2010. *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah).* Yogyakarta : Nuha Medika
- Pieter dan Lamongga. 2011. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan.* Jakarta : Kencana
- Politeknik Kesehatan Medan.. 2006. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*
- Prawirohardjo, S. 2005. *Ilmu kebidanan.* Jakarta : Bina Pustaka
- Rahayu. 2009. *Profil Ibu-ibu yang Melahirkan Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Di RSUP Haji Adam Malik Tahun 2010.* Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sumatera Utara.
- Rahmawati dan Jaya. 2007. *Pengaruh Faktor Maternal terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajjatpannge Watan Soppeng Kabupaten Soppeng Tahun 2010.* Skripsi tidak dipublikasikan. Poltekkes Kebidanan Makasar.
- Ronald. 2011. *Pedoman & Perawatan Balita Agar Tumbuh Kembang Sehat dan Cerdas.* Bandung : Nuansa Aulia
- Sinclair, C. 2010. *Buku Saku Kebidanan (A Midwife's Handbook).* Jakarta : EGC